

Pendampingan Strategi Mengerjakan Soal TOEFL Bagi Mahasiswa  
Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UIR

*Assistance Strategy for Taking TOEFL Questions for English Education Students  
FKIP-UIR*

**Andi Idayani<sup>1</sup>, Betty Sailun<sup>2</sup>, Mia Febriani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Riau

Jalan Kaharudin Nasution No.113 Pekanbaru Riau.

e-mail: <sup>1</sup>[andiidayani@edu.uir.ac.id](mailto:andiidayani@edu.uir.ac.id), <sup>2</sup>[bettrysailun@edu.uir.ac.id](mailto:bettrysailun@edu.uir.ac.id),  
<sup>3</sup>[miafebriani92@gmail.com](mailto:miafebriani92@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 23 februari 2022

Revised: 12 maret 2022

Accepted: 18 april 2022

**Keywords:** Mentoring,  
TOEFL learning strategies,  
learning English.

**Abstract**

*The implementation of this community service activity aims to increase the understanding of FKIP students at the Islamic University of Riau in working on TOEFL questions. This is very much needed by students as early as possible so that they can prepare themselves to compete in the world of work later after they graduate from college. The facts on the ground show that there are many job opportunities for those who have English proficiency both orally and in writing. Therefore, the service team sees the need for educators to equip students with the ability to work on TOEFL questions, so that later they will understand how to do it and get the maximum score according to the needs of the world of work. This service is carried out in the English laboratory of FKIP UIR. The mentoring participants were 25 final semester students of the English Education Study Program FKIP UIR. With this assistance, it is hoped that they will be motivated to study TOEFL and be able to prepare themselves to compete for jobs. This service activity received a positive response from all activity participants. They said that such activities could be carried out on an ongoing basis so that they would continue to receive guidance in studying the TOEFL. Furthermore, participants are motivated to continue to improve their ability to work on TOEFL questions in order to get better job opportunities for the future.*

---

**Abstrak**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau dalam mengerjakan soal TOEFL. Hal ini sangat diperlukan mahasiswa sedini mungkin agar mereka bisa mempersiapkan diri untuk bersaing didunia kerja nantinya setelah mereka lulus dari perguruan tinggi. Fakta dilapangan

menunjukkan bahwa peluang kerja banyak terbuka bagi mereka yang memiliki kecapakan Bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan. Maka dari itu, tim pengabdian memandang perlunya tenaga pendidik membekali mahasiswa dengan kemampuan mengerjakan soal TOEFL, agar nantinya mereka sudah memahami cara mengerjakannya dan dapat nilai skor maksimal sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pengabdian ini dilaksanakan di laboratorium Bahasa Inggris FKIP UIR. Adapun peserta pendampingan berjumlah 25 orang mahasiswa semester akhir Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UIR. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan mereka akan termotivasi untuk belajar TOEFL serta dapat mempersiapkan diri untuk bersaing mendapatkan lapangan pekerjaan. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan sambutan yang positif dari seluruh peserta kegiatan. Mereka menyampaikan bahwa kegiatan seperti dapat dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga mereka akan terus mendapatkan bimbingan dalam belajar TOEFL. Selanjutnya, peserta termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengerjakan soal-soal TOEFL agar mendapatkan peluang kerja yang lebih baik untuk masa depan.

*Kata kunci: Pendampingan, strategi belajar TOEFL, belajar bahasa inggris.*

## **1. PENDAHULUAN**

Kemahiran bahasa Inggris erat kaitannya dengan kemajuan suatu negara. Budaya suatu bangsa dapat berubah, demikian juga keterbukaannya terhadap pengetahuan yang diperoleh melalui inisiatif nasional, sumber berita yang otoritatif, kecenderungan untuk berbagi isu-isu penting, dan pengetahuan yang tidak mengenal batas. Hubungan ini juga mempengaruhi keadaan ekonomi dan pendapatan secara keseluruhan.

Belajar bahasa Inggris sangat penting terutama untuk pendidikan dan masa depan karena bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang digunakan di banyak negara. Di beberapa negara, bahasa Inggris merupakan bahasa kedua bagi masyarakat, mengingat peran bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi internasional begitu penting untuk berbagai sektor yang ada. Indonesia merupakan salah satu negara yang saat ini menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua walaupun tidak semua orang Indonesia melakukannya. Mengingat latar belakang Indonesia sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman sejarah dan budaya, Indonesia menjadi salah satu tujuan wisatawan mancanegara.

Perkembangan saat ini menuntut semakin banyak perusahaan asing untuk menerima pencari kerja di Indonesia agar fasih berbahasa Inggris. Sebagian besar perusahaan mencari karyawan yang dapat berkomunikasi dengan pelanggan non-Indonesia secara teratur. Oleh karena itu, seleksi ketat selama wawancara digunakan oleh beberapa perusahaan terkenal. Mereka tentu tidak mau menerima calon karyawan yang tidak berkompeten dan tidak fasih berbahasa asing.

Saat ini, hampir semua perusahaan mengharuskan karyawannya fasih berbahasa Inggris lisan dan tulisan. Dan karena globalisasi membuat dunia lebih terhubung, tidak mengherankan jika perusahaan besar ingin tetap kompetitif. Selain untuk kebutuhan kerja, bahasa Inggris merupakan bahasa yang umum digunakan di semua sektor masyarakat, baik di dunia kerja maupun tidak.

Dunia kerja saat ini menggunakan sertifikat TOEFL untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris calon karyawan. Skor TOEFL minimum tergantung pada perusahaan atau persyaratan universitas pilihan. Beberapa membutuhkan 450 (setara dengan Computer Based TOEFL; minimum 133/Internet Based TOEFL 45/TOEIC 405/IELTS 5.5), yang lain membutuhkan minimum 500.

Dari penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan bahasa Inggris merupakan salah satu syarat utama untuk dapat bersaing di era globalisasi. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga memudahkan adaptasi terhadap lingkungan dan pekerjaan. Oleh karena itu, tim pengabdian memandang penting untuk melakukan pendampingan kepada mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris mengenai strategi mengerjakan soal TOEFL. Adapun tujuan dilakukan pengabdian ini adalah (1) Memberikan pengetahuan mengenai strategi mengerjakan soal TOEFL bagi mahasiswa

FKIP Universitas Islam Riau dan (2) Meningkatkan motivasi mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau untuk mahir berbahasa Inggris.

### **Strategi Mengerjakan Soal TOEFL**

TOEFL atau Tes Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing adalah tes yang diberikan untuk menentukan tingkat bahasa Inggris seseorang. Baik dalam menulis (writing), membaca (reading), mendengarkan (listening) maupun berbicara (speaking). Sertifikat TOEFL biasanya diperlukan jika Anda ingin belajar di luar negeri, menyelesaikan studi, atau mendapatkan pekerjaan.

TOEFL dapat dibagi menjadi dua bidang. Yang pertama adalah TOEFL iBT atau berbasis web dan TOEFL PBT atau berbasis kertas. Untuk diakui secara internasional, Anda harus menggunakan TOEFL iBT. Namun, TOEFL PBT dapat digunakan dalam kondisi tertentu. Tidak ada koneksi maksimal ke Internet atau hanya digunakan untuk pelatihan.

Banyak dari kita percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris, tetapi lemah dalam tata bahasa. Terutama bagian "common error". Menemukan kesalahan dalam sebuah kalimat seperti mencari jarum di tumpukan jerami. Tapi tidak ada yang tidak mungkin. Mengetahui tip dan trik di baliknya dapat membantu Anda lulus tes kesalahan umum.

#### **A. Tes TOEFL Listening Comprehension**

1. Pahami petunjuk (directions) untuk setiap bagian sebelum Hari ujian.
2. Baca sebanyak mungkin pilihan untuk setiap pertanyaan saat narator membaca instruksi dan contoh pertanyaan.
3. Dengarkan baik-baik dan alihkan perhatian pada percakapan yang sedang di dengarkan.
4. Maksimalkan keterampilan mendengarkan Anda dengan pertanyaan pertama dari setiap bagian.

##### *Part A: short conversation*

- a) Dengarkan orang kedua.
- b) Jangan panik jika Anda tidak sepenuhnya memahami setiap kata dalam percakapan. Anda hanya perlu menangkap ide dan isi percakapan.
- c) Jika Anda sama sekali tidak mengerti apa yang dikatakan pembicara kedua, pilihlah jawaban yang paling berbeda dari apa yang Anda dengar.
- d) Memahami ungkapan fungsional (setuju), ketidakpastian, sugesti, kejutan, idiom, ungkapan, dan situasi saat percakapan selesai.

##### *Part B: longer conversation*

- a) Ketika narator membaca instruksi B, membaca sekilas kemungkinan jawaban, merekamnya, dan memprediksi topik pembicaraan.
- b) Saat mendengarkan percakapan, Anda perlu tahu apa topiknya.
- c) Perhatikan setiap pertanyaan.
- d) Memperhatikan kondisi dan keadaan yang muncul selama percakapan mengenai tempat dan waktu percakapan, apa dan siapa yang berbicara.

##### *Part C: talks*

- a) Jika Anda punya waktu, lihat kemungkinan jawaban dalam survei dan temukan kata kunci Anda.
- b) Perhatikan apa yang saya katakan pada kalimat pertama. Ini biasanya akan menjadi subjek dari beberapa kalimat berikutnya.
- c) Fokuskan mendengarkan Anda pada 5W (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa) dan bagaimana isu-isu terkait.
- d) Menarik kesimpulan/kesimpulan dari situasi yang terjadi selama percakapan.
- e)

#### **B. Tes TOEFL Structure and Written Expression**

##### *Kunci umum*

1. Harap memahami sepenuhnya form perintah (direction) setiap bagian (part) sebelum hari H ujian.

2. Selesaikan masalah struktural terlebih dahulu.
3. Lanjutkan pertanyaan tertulis

*Kunci structure*

1. Pertama, perhatikan pernyataan masalah.
2. Perhatikan setiap jawaban yang tersedia dan pilih jawaban yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tanya.
3. Jangan kehilangan pilihan jawaban Anda dengan melihat jawabannya tanpa melihat pertanyaannya.
4. Pertama, cari kata atau frasa yang digarisbawahi untuk segera mengetahui bagian mana yang salah.
5. Jika Anda tidak dapat mengidentifikasi masalah yang Anda hadapi hanya dengan melihat kata atau frasa yang digarisbawahi, segera baca teks lengkapnya.

### **C. Tes TOEFL Reading Comprehension**

*Kunci umum*

1. Jangan membaca teks bacaan dalam waktu lama.
2. Perhatikan semua pertanyaan yang muncul dalam bacaan dan ingat kata kuncinya.
3. Jika membaca bukan keahlian Anda, jangan panik.
4. Pratinjau untuk menemukan topik untuk dibaca.
5. Perhatikan kalimat pertama paragraf untuk mendapatkan ide pokok.
6. Pahami konteks saat Anda membaca untuk memahami arti kata-kata tertentu.
7. Pindai untuk menemukan informasi spesifik terkait permintaan pertanyaan Anda.
8. Mengumpulkan fakta dan data dalam teks untuk menarik kesimpulan/kesimpulan.
9. Berkonsentrasilah saat membaca teks.
10. Tingkatkan kecepatan membaca Anda.

### **Memotivasi Mahasiswa Menguasai Bahasa Inggris**

Keberhasilan belajar tidak hanya diukur dengan seberapa baik nilai siswa pada tes atau seberapa cepat mereka menyelesaikan masalah. Semua pembelajaran memiliki komponen penting dan itu adalah motivasi. Jadi bahasa Inggris bukanlah pelajaran yang sulit, tetapi semua berawal dari kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Kenyataannya, ini adalah sesuatu yang sering dihadapi guru, dan pada akhirnya mereka harus mencari langkah untuk memotivasi siswanya.

Adapun pengertian motivasi menurut Makmun (2007: 37) adalah suatu kekuatan (power) atau tenaga (forces) atau daya (energy) atau suatu keadaan yang kompleks (a complex state) dan kesiapsediaan (preparatory set) dalam diri individu (organisme) untuk bergerak (to move, motion, motive) ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Berdasarkan pengertian mengenai motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu, dan juga sebagai pemberi arah dalam tingkah lakunya, salah satunya dorongan seseorang untuk belajar.

Dalam terkait dengan pembelajaran bahasa, motivasi adalah tujuan atau orientasi menyeluruh pembelajar. Gardner dan Lambert membedakan antara motivasi instrumental dan integratif (Chaer, 2009). Ketika belajar bahasa kedua, orang yang memiliki keinginan, motivasi, atau tujuan batin untuk mencapai sesuatu dalam bahasa kedua cenderung lebih berhasil daripada mereka yang belajar tanpa dorongan, tujuan, atau motivasi (Chaer, 2009: 251). Peserta didik dengan motivasi menyeluruh juga dikatakan mencapai hasil kompetensi yang lebih baik.

Motivasi dapat dibagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik, selain motivasi instrumental dan integratif. Motivasi ekstrinsik adalah aktivitas belajar yang muncul dari dorongan atau kebutuhan individu yang belum tentu terkait dengan aktivitas belajarnya sendiri. Motivasi Intrinsik adalah kegiatan belajar inisiasi dan lanjutan berdasarkan pengakuan kebutuhan dan dorongan mutlak terkait dengan kegiatan belajar).

Dewasa ini, banyak siswa belajar bukan untuk memahami suatu mata pelajaran, melainkan hanya untuk mendapatkan nilai bagus. Dari uraian di atas, kita dapat menyimpulkan

bahwa ada beberapa jenis motivasi. Orang memiliki motivasi yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan keinginan. Studi Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing tidak lepas dari usaha yang dilakukan oleh Gardner dan Lambert (1972, 1985, 2005). Gardner (1985) mengembangkan ukuran motivasi siswa untuk belajar bahasa asing.

## 2. METODE PENGABDIAN

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan terbagi dalam 3 tahapan yakni, persiapan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan.

### a. Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini tim pengabdian membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari persiapan materi pengabdian, jadwal pelaksanaan, dan observasi awal dilapangan.

### b. Tahap Pelaksanaan dan Pendampingan Kegiatan

Pada tahap ini tim akan melaksanakan pendampingan dengan menggunakan laboratorium Bahasa Inggris FKIP UIR. Kegiatan ini akan dimulai dengan tahapan persiapan, pengenalan tim pengabdian, penyampaian materi PKM bagi mahasiswa FKIP UIR yang disampaikan oleh ketua tim pengabdian. Kemudian praktek mengerjakan soal-soal tes TOEFL.

### c. Tahap Monitoring Kegiatan

Pada proses pengamatan dilakukan selama kegiatan pendampingan dan pengajaran berlangsung. Sekiranya diperlukan waktu tambahan maka pendampingan dilanjutkan pada hari lain sampai mahasiswa dapat memahami materinya. Selanjutnya kegiatan monitoring juga akan dilaksanakan berkesinambungan agar dapat diketahui sejauh mana peserta dapat menguasai bahasa Inggris, kemudian dilakukan evaluasi oleh tim pengabdian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang dihadiri oleh 33 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Kegiatan penyuluhan ini telah dilaksanakan kurun waktu 4 bulan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai pada tahap pendampingan serta monitoring, yaitu mulai bulan April 2022 sampai dengan Juli 2022.

### 1. Tahap Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan mempersiapkan segala kebutuhan pelatihan berupa penyediaan materi pelatihan dan perlengkapan lainnya untuk menunjang pelatihan oleh tim pengabdian. Tim layanan kemudian membuat jadwal kegiatan layanan. Kegiatan ini dilaksanakan di Laboratorium Bahasa Inggris FKIP UIR. Setelah jadwal selesai, itu akan dikirim melalui Grup Whatsapp Peserta Pengabdian Mahasiswa Program Pendidikan dan Penelitian Inggris.

Layanan ini ditawarkan kepada mahasiswa semester akhir pendidikan bahasa Inggris. Tim Pengabdian telah memilih penutur bahasa Inggris sebagai fokus pelayanan mereka karena kebutuhan akan guru bahasa Inggris terus berkembang. Oleh karena itu, lulusan Program Pendidikan dan Penelitian Bahasa Inggris dipandang perlu untuk mempersiapkan kecakapan berbahasa Inggris. Layanan ini diharapkan dapat lebih meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu, memotivasi siswa untuk terus meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara positif, karena bahasa Inggris sangat dibutuhkan di dunia kerja sekarang dan di masa depan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di Laboratorium Bahasa Inggris FKIP UIR. Pada tahap ini, seluruh Tim pengabdian melaksanakan pengabdian berdasarkan jadwal yang telah ditentukan. Setiap tim dibagi menjadi 3 tim kecil yang masing masing tim terdiri dari 1 dosen dan 1 mahasiswa. Tim pertama adalah tim pengajar Listening

Comprehension, Tim kedua adalah tim pengajar Structure and written expression, dan Tim ketiga adalah tim pengajar Reading Comprehension.

### 3. Tahap Pendampingan.

Pada tahap ini, tim menyampaikan materi mengenai strategi belajar Bahasa Inggris yang efektif. Materi tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta pengabdian. Pendampingan dilaksanakan oleh tim dosen Andi Idayani, S.Pd., M.Pd., Dra. Betty Sailun, M.Ed., dan Mia Febriani.



Gambar 1. Kegiatan pendampingan strategi Belajar TOEFL

Belajar mandiri untuk TOEFL bisa menjadi alternatif untuk membantu Anda menghadapi ujian yang sebenarnya, tetapi Anda harus mempersiapkan diri sedini mungkin atau jauh-jauh hari. Misalnya, beberapa bulan sebelum siswa mengikuti ujian TOEFL, kami melakukan banyak persiapan yang mencakup beberapa keterampilan (mendengarkan, menyusun dan menulis, membaca) yang termasuk dalam soal TOEFL. Persiapan tersebut antara lain membaca teks bahasa Inggris dari surat kabar dan majalah untuk menemukan ide pokok suatu paragraf dengan cepat (reading), membiasakan mendengarkan percakapan bahasa Inggris dari film dan lagu (listening), dan berkomunikasi sebanyak mungkin dalam bahasa Inggris. ( Pada akhirnya berlatih menulis dalam kalimat bahasa Inggris dan meminta saran dari orang-orang yang sudah mahir berbahasa Inggris (Menulis). Siswa berbicara tentang topik yang mereka sukai, kemudian pendidikan, sejarah, dll. Pelajari topik di waktu luang Anda, dan ambil kursus TOEFL dengan nyaman ditawarkan oleh lembaga berbahasa Inggris. Kursus persiapan TOEFL sering diadakan sebagai kursus persiapan TOEFL, dan Anda memiliki kesempatan untuk lulus kursus persiapan TOEFL dengan skor tinggi, jadi silakan mencobanya. Mempersiapkan TOEFL lebih dari sekadar mengikuti atau mempelajari kursus TOEFL. Beberapa peserta biasanya gugup saat ujian diberikan, sehingga persiapan dan pembelajaran tersebar. Berikut adalah 5 hal persiapan ujian yang harus Anda ketahui:

1. Belajarlah setidaknya satu jam sehari selama seminggu sebelum ujian. Jangan menggunakan sistem SKS (Overnight Speeding System) karena tidak efektif.
2. Sering mengikuti pretest atau simulasi tes TOEFL secara online.
3. Ikuti kursus TOEFL,
4. Pelajari soal TOEFL dari website dan buku,
5. Berlatihlah mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara dengan sering,
6. Carilah informasi TOEFL seperti: B. Biaya pendaftaran, jenis tes, lembaga penyelenggara, dll.

Kursus TOEFL diadakan untuk membantu orang memahami bahasa Inggris dengan lebih baik. Biasanya, kursus-kursus ini diselenggarakan oleh sekolah bahasa atau pusat bahasa. Namun dengan semakin majunya teknologi, kursus TOEFL yang Anda ambil tidak harus pergi ke kursus tersebut. Jika Anda terlalu sibuk bahkan tidak punya waktu untuk menghadiri kelas, berlatih soal TOEFL secara online juga merupakan pilihan. Saat ini sudah banyak website yang menyediakan panduan belajar TOEFL atau menyarankan soal-soal TOEFL untuk latihan. Waktu sebelum ujian TOEFL sangat berharga dan harus digunakan dengan bijak. Skor tinggi adalah tujuan semua peserta, karena TOEFL adalah tes bahasa Inggris yang penting untuk karir akademik siswa. Belajar TOEFL online berarti: B. Berlatih memperluas kosakata bahasa Inggris Anda, menjadi terbiasa dengan mendengarkan file audio bahasa Inggris, dan berlatih soal simulasi TOEFL.

Untuk mencapai skor tinggi, satu poin penting yang harus diperhatikan: tingkat motivasi dan antusiasme yang tinggi. Seperti diketahui, para peserta memiliki tujuan yang berbeda-beda saat menyelesaikan TOEFL. Tujuannya adalah hal-hal seperti mendapatkan beasiswa, melanjutkan studi di luar negeri, dan melanjutkan. Peserta harus menjawab pertanyaan dengan cermat, menangani pertanyaan dengan cermat, dan mempersiapkan diri secara matang untuk ujian jika ingin melanjutkan pendidikan. TOEFL membutuhkan pengetahuan bahasa Inggris dan tidak boleh dipilih secara acak. Untuk lebih memahami bahasa Inggris, mengikuti kursus online TOEFL bisa menjadi solusinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, tim pengabdian berpendapat bahwa kegiatan ini harus dilakukan terus menerus untuk lebih memotivasi pembelajar bahasa Inggris untuk aktif belajar bahasa Inggris. Pendampingan yang diberikan dirancang untuk memanfaatkan perkembangan teknologi, media sosial, dan komunitas bahasa Inggris untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang langkah-langkah menyelesaikan soal TOEFL.

#### **4. SIMPULAN**

Pengabdian kepada masyarakat khususnya tentang Strategi mengerjakan soal toefl bagi mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dapat berjalan lancar. Para peserta sangat antusias mendengarkan materi dan aktif melakukan tanya jawab dengan pemateri.

Tim pengabdian juga mendapatkan masukan dari angket yang diisi oleh mahasiswa bahwasanya mayoritas dari mereka mengatakan berminat untuk belajar Bahasa Inggris dan akan meningkatkan kemahiran berbahasa Inggris mereka dengan mengikuti tes toefl. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris.

Selanjutnya, pengabdian yang dilakukan juga telah memberikan pandangan kepada mahasiswa bahwa sertifikat toefl sangat penting untuk mereka melanjutkan studi yang lebih tinggi, studi keluar negeri dan membuka peluang jika mereka ingin bekerja diperusahaan International. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tantangan lulusan mahasiswa saat ini adalah kemahiran Bahasa Inggris untuk bekal mereka bersaing di dunia kerja.

#### **5. SARAN**

Berdasarkan hasil dapat dinyatakan beberapa saran terkait tentang kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Adapun saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan secara berkesinambungan.
2. Perlu adanya pendampingan intensif terkhusus untuk mahasiswa yang bukan Bahasa Inggris, karena mereka merasakan kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris.
3. Perlunya motivasi yang tinggi untuk terus mengedukasi mahasiswa bahwa mereka harus siap bersaing di dunia kerja yakni membekali diri mereka dengan kecakapan berbahasa Inggris yang membutuhkan sertifikat toefl.
4. Perlunya dibentuk komunitas Bahasa Inggris dilingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris agar mahasiswa dapat mempraktekkan kemampuan Bahasa Inggris dalam

komunitas tersebut.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan FKIP UIR, Tim PKM Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Riau, dan Pengelola Laboratorium Bahasa Inggris FKIP UIR yang telah memberikan dukungan serta tempat selama pelaksanaan pengabdian masyarakat. Semoga kegiatan ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang strategi mengerjakan TOEFL serta memotivasi mereka untuk terus mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiana, K.M. dan Djuwari. 2018. *The Non-Native Students' Motivation in Learning English at STIE Perbanas Surabaya*. Journal of Language and Literature 12 (2): 195 – 202
- Christiana, O.I. 2009: 34, Influence of Motivation on Students' Academic Performance. The Social Sciences Jurnal (4) 1: 30 – 36
- Hernowo, 2007, *Menjadi Guru Kreatif*, Jakarta : Mizan
- Ihsan, M.D. 2016. *Students' Motivation in Speaking English*. Journal of English Educators Society (1) 1: 31 – 48
- Kim, J. 2014. *College EFL Learner's Speaking Motivation under English-medium Instruction Policy*. The Journal of Asia TEFL (11) 1: 37 - 64
- Leong, L.M. dan Ahmadi, S.M. 2017. An Analysis on Factors Influencing Learners' English Speaking Skill. International Journal of Research in English Education 34 – 41.
- Long, C., et. al. 2013. *The Study of Student Motivation on English Learning in Junior Middle School-A Case Study of No.5 Middle School in Gejiu*. English Language Teaching CCSENET Journal (6) 9 : 136 – 145
- Oletic, A dan Ilic, N. 2014. *Intrinsic and Extrinsic Motivation for Learning English as a Foreign Language*. ELTA Journal (2) 2: 23 – 38
- P. Suparno, S.J., dkk., 2002, *Reformasi pendidikan: sebuah rekomendasi*, Penerbit Kanisius.
- Qashoa, S.H.H. 2006. *Motivation among Learners of English in the Secondary Schools in the Eastern Coast of the UAE*. Disertasi: Institut of Education British University in Dubai.
- Sobandi. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri 1 Pangandaran. *Jurnal Diksatrasia* vol 1 No 2 Agustus 2017 hal 306 - 310
- Souriyavongsa, T, dkk. 2013. *Factors Causes Students Low English Language Learning: A Case Study in the National University of Laos*. International Journal of English Language Education 1 (1): 179 -192
- Xiao, J. 2010. *Motivation and Beliefs in Distance Language Learning: The Case of English Learners at SRTVU, an Open University in China*. The Journal of ASIA TEFL (7) 3 : 59 – 91